

UNITEHERE!

Pedoman Kesehatan & Sanitasi UNITE HERE untuk Fasilitas Perjudian selama Pandemi COVID-19

Pedoman ini mencerminkan arahan dari berbagai badan publik dan pengusaha perhotelan. Perusahaan perjudian harus berkolaborasi dengan Lokal XX UNITE HERE untuk membuat protokol terperinci untuk memastikan implementasi.

Implementasi

- Setiap fasilitas harus membuat prosedur tertulis terperinci untuk menerapkan pedoman ini. Prosedur semacam itu harus diberikan kepada semua personel dalam bahasa yang paling nyaman bagi mereka dan kepada perwakilan berunding mereka.
- Setiap fasilitas harus memiliki persediaan alat pelindung diri (APD) yang memadai, dan harus mendistribusikan peralatan tersebut tanpa biaya kepada karyawan.
- Setiap fasilitas harus menyimpan catatan terperinci dari semua tindakan yang diambil sebagai tanggapan terhadap kemungkinan kejadian COVID-19, termasuk lokasi, tindakan sanitasi yang dilakukan, dan individu yang telah diidentifikasi telah melakukan kontak dengan terduga *carrier*.
- Pengusaha harus memberi tahu karyawan yang telah melakukan kontak dengan individu yang dites positif atau diduga COVID-19, serta perwakilan berunding mereka, bahwa kontak tersebut telah terjadi dan melakukan penelusuran kontak sebagaimana mestinya.
- Seseorang dengan pengetahuan terperinci tentang protokol sanitasi harus ditunjuk pada setiap *shift*. Karyawan harus diberitahu tentang identitas orang itu dan harus melaporkan kepada orang itu semua masalah yang berkaitan dengan protokol sanitasi, termasuk identitas tamu yang mungkin sakit. Catatan terperinci dari laporan tersebut, dan tindakan yang diambil yang diambil, harus dijaga, dan tersedia bagi karyawan dan perwakilan berunding mereka berdasarkan permintaan.
- Pemerintah kota atau *county* harus membiayai dan mengamanatkan program pengembangan tenaga kerja untuk memastikan standar pelatihan umum sesuai dengan industri perjudian di setiap pasar.
- Sebelum pengenalan teknologi tempat kerja baru, perangkat tersebut harus dievaluasi dampaknya terhadap kesehatan masyarakat, keselamatan, dan karyawan.

- Pengusaha dan karyawan dengan perwakilan berunding mereka harus membentuk komite kesehatan dan keselamatan bersama dengan bahasa penyelesaian sengketa yang tepat waktu.

Kesehatan Umum

- Personel yang terlatih harus melakukan pemindaian suhu non-intrusif pada tamu dan karyawan saat masuk ke fasilitas. Setiap karyawan yang melebihi 100,4°F (38°C) harus ditawarkan tes kedua tidak lebih cepat dari sepuluh menit setelah yang pertama. Individu dengan suhu melebihi 100,4°F (38°C) tidak diperbolehkan masuk ke fasilitas, kecuali mereka memberikan bukti medis (mis. catatan dokter) bahwa suhu tersebut kemungkinan disebabkan oleh kondisi yang tidak menular.
- Karyawan yang ditolak bekerja karena pembacaan suhu yang abnormal harus menerima pengujian COVID-19 di tempat, dibayar oleh perusahaan, dan harus mendapatkan cuti berbayar penuh sampai hasil tes tersedia.
- Karyawan tidak diharuskan untuk berkumpul sehingga mereka tidak dapat menjaga jarak enam kaki satu sama lain. Ini mungkin membutuhkan pengaturan *shift* dan/atau pertemuan *pra-shift*.
- Area istirahat, ruang makan karyawan, area pelatihan, dan ruang ganti harus dikonfigurasi sehingga semua pekerja dapat menjaga jarak enam kaki dan harus sering dibersihkan. Jika ini tidak memungkinkan, waktu istirahat harus diatur sebanyak mungkin.
- Hanya *timeclock* non-sentuh yang boleh digunakan. Data biometrik harus benar-benar diamankan dan tidak boleh digunakan untuk tujuan apa pun selain untuk mencatat kehadiran karyawan di fasilitas.

Kembali-ke-Bisnis

- Semua karyawan harus ditawarkan tes yang dibayar oleh pengusaha untuk menentukan status COVID-19 mereka saat ini dan sebelumnya. Tes harus diberikan dalam waktu yang cukup bagi karyawan untuk menerima hasil sebelum dijadwalkan kembali bekerja. Pengusaha harus membuat kontrak dengan organisasi pihak ketiga yang mampu menghasilkan statistik dasar status COVID-19 dulu dan sekarang di seluruh tempat kerja dan harus memberikan statistik tersebut kepada karyawan dan perwakilan berunding mereka sampai batas maksimum yang diizinkan oleh hukum. Setelah seorang karyawan telah diizinkan untuk kembali bekerja oleh seorang profesional kesehatan, pengusaha harus segera mengembalikan karyawan tersebut ke posisinya semula.
- Semua kamar yang digunakan sejak deklarasi Darurat Kesehatan Masyarakat harus dibersihkan secara menyeluruh sesuai dengan prosedur di bawah ini.

- Semua kamar yang digunakan oleh orang dalam karantina atau isolasi, atau menunjukkan gejala yang terkait dengan COVID-19 selama tujuh hari sebelumnya harus dibersihkan dan didesinfeksi oleh sekelompok karyawan yang terlatih khusus sesuai dengan prosedur di bawah ini.
- Sistem saluran air dan HVAC harus diperiksa oleh personel pemeliharaan yang berkualifikasi untuk memastikan itu beroperasi dengan sehat.
- Semua karyawan harus menerima pelatihan kesehatan dan sanitasi dengan orientasi pembukaan kembali yang dibayar.
- Jika COVID-19 terdeteksi kapan saja selama empat belas hari sebelumnya di negara bagian atau provinsi tempat fasilitas itu berada, tidak ada karyawan yang harus dipaksa untuk menerima pekerjaan. Setiap karyawan yang memilih untuk tidak menerima pekerjaan harus dianggap dirumahkan secara tidak sukarela. Pengusaha tidak boleh menentang aplikasi untuk tunjangan pengangguran oleh karyawan yang dirumahkan secara tidak sukarela. Karyawan tersebut harus diizinkan untuk kembali bekerja kapan saja sesuai dengan praktik penjadwalan reguler.
- Tidak ada karyawan yang boleh didisiplinkan atau dibalas karena menolak pekerjaan yang mereka yakini berisiko bagi diri mereka sendiri atau orang lain atau untuk melaporkan kondisi kerja yang mereka yakini tidak aman.
- Tidak ada pengusaha yang boleh mengeluarkan “poin” kehadiran atau segala bentuk pengurangan atau disiplin kepada karyawan yang melapor sakit karena mengalami gejala mirip flu (demam, batuk, sesak napas), dikenai karantina oleh distrik kesehatan setempat atau lembaga pemerintah lainnya, diarahkan untuk karantina mandiri oleh pengusaha atau profesional kesehatan, didiagnosis positif COVID-19, atau tidak masuk karena penutupan sekolah terkait COVID-19 anak mereka.

Alat Pelindung Diri

- Menyediakan APD tanpa biaya untuk karyawan sebelum setiap *shift*, dan ketika peralatan kotor.
- Untuk karyawan yang bekerja di area yang diketahui telah ditempati oleh individu di bawah perintah karantina atau isolasi, atau menunjukkan gejala yang terkait dengan COVID-19, APD harus disediakan sehingga sesuai dengan Rekomendasi Pencegahan dan Kontrol CDC untuk Pasien Terduga atau Terkonfirmasi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) dalam Pengaturan Layanan Kesehatan.
- Untuk seluruh karyawan lain, APD berikut harus disediakan: masker bedah, sarung tangan sekali pakai, kacamata atau penghalang *plexiglass*, gaun sekali pakai dan/atau celemek, penutup kepala, kantong pembuangan bahaya biologis.

- Menyediakan APD tambahan yang diperlukan untuk memastikan penggunaan semua bahan kimia dan peralatan secara aman.
- Setiap fasilitas harus memberikan pelatihan tentang penggunaan APD yang tepat, termasuk prosedur untuk mengenakan dan melepas.

Kedatangan dan Keberangkatan Tamu

- Para tamu harus diminta untuk tetap berjarak sejauh enam kaki dari siapa pun yang tidak berpergian bersama mereka.
- Para tamu ditawarkan memakai masker dan diminta untuk memakainya selama di area publik.
- Para tamu tidak boleh menyentuh pintu saat memasuki fasilitas. Pintu harus tetap disangga terbuka, terbuka secara otomatis, atau dibuka oleh petugas pintu.
- *Shuttle bus* harus dibersihkan secara menyeluruh setelah setiap kali perjalanan. Tamu tidak boleh berada di kursi penumpang depan, dan pelindung *plexiglass* harus dipasang untuk melindungi pengemudi. Jika ada tamu yang ditemukan di bawah perintah karantina atau isolasi, atau menunjukkan gejala yang terkait dengan COVID-19, kendaraan harus segera dibersihkan sesuai dengan pedoman “Pembersihan dan Disinfeksi untuk Kendaraan Transportasi Non-darurat” CDC.
- Area lobi harus ditata ulang untuk memungkinkan terbentuknya antrian yang tertib sehingga tamu dapat menjaga jarak sejauh enam kaki. Agen layanan terlatih dalam protokol keamanan harus ditunjuk setiap saat untuk memastikan kepatuhan.
- Meja depan harus memiliki *plexiglass*, pelindung bersin/batuk.
- Sistem tip tanpa kontak dan tanpa uang tunai untuk penyedia layanan tamu (misalnya *bellperson*, petugas valet, *doorperson*, *guest room attendant*, *room service attendant*, dll.) harus disediakan.

Pembersihan Umum

- Semua area dan permukaan umum harus dibersihkan dan didesinfeksi setidaknya setiap hari.
- Inventaris yang tingkat sentuhan permukaannya tinggi harus dibersihkan (mis. tombol dan gagang pintu, telepon, sakelar lampu, meja, kursi, dan permukaan kerja, desktop, ruang cuci, poin perangkat penjualan dan menu).
- Permukaan dan tombol *lift* harus dibersihkan dan didesinfeksi beberapa kali per jam. Petugas *lift* harus ditugaskan pada setiap lift tamu dan karyawan.
- Bersihkan permukaan yang terlihat kotor sebelum didesinfeksi, kecuali dinyatakan dalam keadaan lain pada instruksi produk. Pembersihan mengacu pada menghilangkan kotoran dan debu yang terlihat.

- Gunakan disinfektan dari Daftar Badan Perlindungan Lingkungan. Ikuti instruksi pada label produk.
- Lantai dan dinding harus tetap terlihat bersih dan bebas dari tumpahan, debu, dan reruntuhan.
- Kosongkan dan bersihkan tempat sampah di tempat umum secara teratur.
- Barang-barang yang tidak mudah dibersihkan dan didesinfeksi harus disingkirkan (mis. koran, kertas tulis, dan hiasan meja).
- Semua petugas kebersihan harus diberikan waktu yang banyak untuk menyelesaikan pekerjaan mereka sepenuhnya dengan aman.
- Seragam harus dicuci setiap hari tanpa biaya kepada karyawan.

Layanan Makanan *Front-of-House*

- Meja dan kursi bar harus dikonfigurasi untuk memaksimalkan jarak antar pihak, sesuai dengan pedoman kesehatan masyarakat.
- Area perjamuan dan konvensi harus disiapkan untuk memaksimalkan jarak antar pihak, sesuai dengan pedoman kesehatan masyarakat.
- Area publik di kafetaria harus diatur untuk memastikan antrian yang teratur untuk menjaga distansi fisik.
- *Line server* dan kasir harus memasang pelindung *plexiglass* antara mereka dan para tamu.
- Nampan, piring, dan peralatan *self-service* tidak boleh tersedia.
- Barang dengan frekuensi sentuh yang sangat tinggi (menu, garam/merica, dll.) harus diganti dengan barang sekali pakai.
- Makanan yang mungkin telah terkontaminasi oleh batuk atau bersin harus selalu dibuang.
- Prasmanan dan opsi *self-service* (termasuk dispenser air, soda, dan kopi) harus dihentikan, kecuali jika makanan disediakan dalam wadah tertutup.
- Menyediakan sabun dan air bersih atau pembersih tangan berbasis alkohol, termasuk di tempat kasir.
- Secara teratur membersihkan dan mendisinfeksi peralatan yang digunakan untuk menangani pembayaran.
- Secara teratur membersihkan dan mendisinfeksi troli yang digunakan untuk mengangkut makanan dan mengambil piring kotor dan setidaknya dilakukan di antara setiap *shift*.
- Menerapkan sistem pemberian tip tanpa kontak untuk bartender, server koktail, server, dll.

Dapur

- Dapur harus dikonfigurasi ulang jika memungkinkan untuk membuat jarak enam kaki antar stasiun.
- Jika jarak enam kaki antar stasiun tidak memungkinkan, mengatur *shift* bergiliran harus dipertimbangkan untuk bekerja secara distansi fisik (misalnya, pekerjaan persiapan).
- Peralatan dan permukaan dapur harus dibersihkan secara teratur menggunakan solusi sanitasi standar (mis. QUATs atau klorin). Instruksi label produk harus diikuti dengan cermat.

Mencuci Piring

- Piring dan peralatan masak harus dicuci menggunakan prosedur rutin (mis. mensanitasi mesin pencuci piring).
- Peralatan makan bekas dari tamu yang berada di bawah perintah karantina atau isolasi, atau menunjukkan gejala yang terkait dengan COVID-19, harus segera dicuci dan disanitasi.
- Sisa makanan harus dibuang secara manual dari piring sebelum mulai mencuci piring. Penggunaan penyemprot harus diminimalkan.
- Troli dan nampan “bersih” dan “kotor” berlabel terpisah digunakan untuk mengangkat makanan dan mengambil piring bekas. Troli dan nampan harus disanitasi secara teratur, setidaknya dilakukan di antara setiap *shift*.
- Keranjang piring (kotor dan bersih) harus dibersihkan dan disanitasi setelah setiap *shift*.
- Piring bersih dan kotor harus disimpan terpisah setiap saat di area cuci piring.

Housekeeping

Setidaknya setiap hari

- Pembersih harus mencuci tangan sebelum masuk dan sesudah meninggalkan setiap kamar tamu.
- Handuk kertas dan tisu sekali pakai harus digunakan untuk membersihkan.
- Vacuum* tidak boleh digunakan.
- Linen harus diganti setiap hari dan harus dicuci pada suhu tinggi.
- Linen dan handuk kotor harus dikantongi. Kenakan sarung tangan sekali pakai saat menangani cucian kotor dan buang setelah setiap kali digunakan. Cuci tangan segera setelah sarung tangan dilepas. Jangan biarkan linen kotor terkena linen bersih.
- Troli terpisah harus digunakan untuk membawa persediaan bersih dan untuk membersihkan yang telah digunakan. Troli harus diberi label jelas "bersih" atau

"kotor". Troli harus disanitasi di antara setiap *shift*. Para tamu tidak boleh diberi insentif untuk melewati layanan *housekeeping*.

Saat checkout

- Kamar tamu harus dibersihkan dan didesinfeksi secara menyeluruh setelah *checkout*.
- Karpet harus dibersihkan dengan uap pada suhu minimum 160°F (71°C).
- Pasokan sabun tangan dan pembersih tangan yang memadai harus tersedia di kamar tamu. Jika sabun disediakan secara satuan, semua sisa harus dibuang saat *checkout*.
- Semua barang pecah belah dan piring harus dikeluarkan dari kamar. Sebagai alternatif, peralatan gelas, piring dan peralatan sekali pakai harus disediakan di kamar.

Para tamu yang melaporkan atau menunjukkan tanda-tanda penyakit:

- Setiap tamu yang melaporkan atau menunjukkan gejala COVID-19 harus dianggap menular.
- Staf tidak boleh memasuki ruang isolasi diri sampai memperoleh izin.
- Housekeeping* atau layanan kamar harus diantarkan di luar pintu kamar tamu.
- Layanan harian harus diberikan oleh tim yang terlatih secara khusus.
- Sampah tamu harus dikumpulkan dari luar pintu kamar tamu dalam kantong yang kokoh dan tahan bocor. Kantong itu harus segera ditempatkan pada wadah pembuangan utama hotel.
- Pada saat seseorang (atau beberapa orang) yang dalam isolasi diri telah meninggalkan ruangan, ruangan tersebut harus disanitasi oleh tim yang terlatih. Tim tersebut harus menyelesaikan pembersihan menyeluruh dari semua permukaan yang keras dengan disinfektan yang disetujui, mencuci semua handuk dan linen yang dapat dilepas, dan membersihkan dengan uap pada barang-barang yang tidak dapat dicuci (kursi berbahan *plush*, tirai).

Layanan Kamar

- Troli makanan tidak boleh diantarkan ke dalam kamar tamu.
- Barang-barang layanan kamar yang "bersih" dan "kotor" tidak boleh dibawa dengan troli yang sama.
- Barang-barang layanan kamar tidak boleh dikumpulkan dari kamar yang ditempati oleh tamu yang terisolasi atau dikarantina, kecuali oleh tim kebersihan dan sanitasi yang terlatih secara khusus.

Laundry

- Sarung tangan sekali pakai harus digunakan saat menangani cucian kotor dan dibuang setelah setiap kali digunakan. Segera cuci tangan setelah sarung tangan dilepas.
- Jika menggunakan sarung tangan yang dapat digunakan kembali, sarung tangan harus dikhususkan untuk menangani cucian kotor dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lainnya. Segera cuci tangan setelah sarung tangan dilepas.
- Jangan mengaduk cucian kotor.
- Cucian kotor harus ditempatkan langsung ke dalam tas linen tanpa disortir. Jangan sampai tas terlalu penuh.
- Tandai secara jelas tempat cucian yang "bersih" atau "kotor". Pastikan cucian kotor hanya berada pada tempat cucian kotor, dan cucian bersih hanya berada pada tempat cucian bersih.
- Bersihkan dan disinfeksi keranjang pakaian sesuai dengan panduan pabrik. Pertimbangkan menggunakan bahan liner yang dapat dicuci.
- Bersihkan dan disinfeksi bagian untuk memasukkan pakaian pada mesin cuci sesering mungkin.
- Mencuci dan mengeringkan barang-barang sesuai dengan instruksi pabrik. Gunakan pengaturan air yang sehangat mungkin. Keringkan semua barang hingga bersih.

Pusat Kebugaran, Spa, & Kolam Renang

- Layanan ini harus tetap ditutup sampai otoritas kesehatan masyarakat memberikan arahan bahwa ini dapat dijalankan dengan aman
- Saat dibuka, operasi ini harus dibersihkan dan disanitasi secara menyeluruh beberapa kali per hari, sesuai banyaknya pelanggan.

Area Perjudian

- Pengawas dan manajer kasino harus memastikan bahwa para tamu tidak berkumpul dalam kelompok dan mengantre dengan semestinya sehingga para tamu menjaga jarak enam kaki dari satu sama lain dan dari para karyawan, khususnya di area bilik kasir dan di *sports book* dan ruang *simulcast*.
- Pembatas pelindung harus dipasang di semua bilik dan stasiun kasir.
- Mesin slot dan perjudian meja harus dimatikan dan/atau dikonfigurasi ulang dengan kursi yang dilepas agar memungkinkan pemisahan enam kaki antar tamu.
- Slot, meja, dan peralatan judi meja (dadu, token, dll) harus sering disanitasi.

Layanan subkontrak dan alihdaya

- Subkontrak untuk transportasi tamu, produksi dan pengiriman makanan, *laundry*, dan layanan tamu lainnya harus mewajibkan penyedia layanan untuk menerapkan standar dalam dokumen ini. Subkontraktor harus memiliki hubungan kerja langsung dengan personel mereka untuk memastikan kesesuaian dengan standar ini dan untuk memfasilitasi pelacakan kontak.